

## **ABSTRAK**

Sampai saat ini pondok pesantren masih erat kaitannya dengan politik praktis. Pesan-pesan bermuatan politik juga masih sering diperdengarkan kepada para santri, terutama ketika musim pemilihan tiba. Begitu pula dengan deretan pondok pesantren yang berada di Denanyar, Jombang, Jawa Timur. Kebanyakan pondok pesantren seperti memiliki haluan politiknya sendiri. Peran kyai sebagai penyampai pesan memiliki karisma tersendiri untuk menarik pengikutnya. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti menganalisa bagaimana persepsi santri terhadap pesan politik yang disampaikan oleh kyai. Teori Penggabungan Informasi digunakan untuk melihat bagaimana pesan politik berjalan sejalan dengan keyakinan santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi politik yang dilakukan oleh kyai bernilai berbeda terhadap setiap santri. Banyak yang menunjukkan bahwa ada keyakinan santri yang sejalan dengan pesan yang disampaikan kyai. Hal yang menjadi pembeda adalah bobot atau tingkat kepercayaan santri terhadap komunikasi politik kyai. Penelitian juga menunjukkan bahwa meskipun santri meyakini pesan kyai, tetapi bisa jadi tidak sejalan dengan keyakinannya karena yang diyakini adalah sosok kyai itu sendiri.

Kata kunci : Persepsi Santri, Komunikasi Politik Kyai, Pondok Pesantren

## **ABSTRACT**

*Pondok pesantren and practical politics are still related to one another. Political message can be heard by santri up till now, especially when it comes to the election season. As well as pondok pesantren located in Denanyar, Jombang, East java. Most of them seems like to have their own political preference. The role of kyai as a religious figure has its own charm and can attract followers. Using descriptive qualitative research methods, researcher analyze santri's perception of political messages conveyed by kyai. Information-Integration Theory is used to see how political messages work in accordance with santri beliefs. The results showed that political communication conducted by the kyai has different value for each santri. Many of them showed that their belief has the same value as political communication conducted by kyai. What makes it difference is the level of beliefs, or how much they belief those information. Result of the research also shows that although students believe in the message of the kyai, it may not be in accordance with their beliefs because what they belief is the figure of kyai it self.*

*Keyword : Santri's Perception, Kyai Political Communication, Pondok Pesantren*